

Pelatihan Pelaporan Perpajakan PPH21 Pada Siswa Siswi SMK Tangerang

PPH 21 Tax Reporting Training For Tangerang Vocational School Students

Benyamen Minggu Melatnebar¹⁾, Yopie Chandra²⁾, Trida³⁾, Peng Wi⁴⁾, Yunia Oktari⁵⁾

¹²³⁴⁵Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma, Indonesia

Email: benyamin.melatnebar@ubd.ac.id, yopie.chandra@ubd.ac.id, trida.trida@ubd.ac.id, peng.wie@ubd.ac.id, yunia.oktari@ubd.ac.id

Alamat kampus :Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

Korrespondensi penulis: benyamin.melatnebar@ubd.ac.id

Article History:

Received: Agustus 21, 2024;
Revised: September 20, 2024;
Accepted: Oktober 18, 2024;
Published Oktober 30, 2024

Keywords:

Financial Literacy,
Accounting Training,
Student Learning

Abstract: Education is a means to improve and develop students' knowledge and skills to face competition in the industrial world. One of the problems faced by vocational school graduates is the low understanding of taxation among vocational school graduates. School principals, department heads and teachers have done many things to improve the competency of their graduate students, starting from improving the curriculum, procuring learning books, improving facilities and infrastructure, as well as training for students. Tax training regarding personal income tax, provided by Buddhi Dharma University lecturers and students, is an effort to improve the competency of vocational school student graduates. This training is carried out with the hope that vocational school student graduates will have good soft skills and can apply or implement the results of this tax in the world of work.

Abstrak

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa/i untuk menghadapi persaingan di dunia industri. Salah satu permasalahan yang dihadapi lulusan SMK adalah masih rendahnya pemahaman tentang perpajakan pada lulusan SMK. Banyak hal yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah, ketua jurusan maupun Guru untuk meningkatkan kompetensi lulusan peserta didiknya, mulai dari penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana, maupun pelatihan-pelatihan pada siswa/i nya. Pelatihan perpajakan mengenai pajak Penghasilan orang pribadi, yang diberikan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa siswi SMK. Pelatihan ini dilakukan dengan harapan lulusan siswa siswi SMK mempunyai softskill yang baik dan dapat menerapkan atau mengimplementasikan hasil pelatihan pajak ini pada dunia kerja.

Keywords: Pelatihan, PPH21, Siswa Siswi SMK

1. PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting pendidikan untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing pada dunia kerja maupun dunia usaha. Salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu kearah yang lebih baik, dengan demikian setiap peserta didik diharapkan dapat menjadi individu yang

memiliki kreatifitas, berpengetahuan luas, berkepribadian serta memiliki tanggungjawab yang baik.

Pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar (Edeme et al., 2018).

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih kurangnya kompetensi lulusan SMK SMK sehingga berakibat sulit bersaing di dunia kerja (Melatnebar & Lалуur, 2022b). Segala upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan (Melatnebar & Lалуur, 2022a). Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masih kurangnya kompetensi lulusan siswa siswi SMK SMK untuk bersaing di dunia kerja ,sehingga mereka kurang kompeten dalam mengembangkan materi dan hanya mengetahui dasar dasar Pendidikan akuntansi. Sedangkan bidang bidang ilmu akuntansi cakupannya sangat luas, salah satunya adalah bidang perpajakan.

Rumusan masalah dalam pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada siswa siswi SMK ini adalah bagaimana pelatihan perpajakan dengan tema pelatihan pajak penghasilan (PPH21) dapat membantu para siswa siswi SMK untuk memahami dan mempraktik perhitungan dan pelaporan pajak PPH21 dengan benar.

2. METODE

Tahap persiapan Tahap awal yang disarankan untuk membuat pengabdian masyarakat dengan objek Siswa siswi SMK di Tangerang adalah pengkajian permasalahan berdasarkan pengamatan, sosialisasi dan berinteraksi secara langsung. Ide ini sebaiknya didiskusikan dengan tim. Kegiatan pengabdian yang baik adalah bila mampu menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi para siswa siswi setelah mereka lulus dan berkerja pada perusahaan di bidang akuntansi.

Tujuan adanya pelatihan pajak penghasilan (PPH21) melalui Bidang Pengabdian Masyarakat Universitas Buddhi Dharma pada siswa siswi jurusan akuntansi SMK SMK adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar memiliki keterampilan di bidang perpajakan. Tahap Pelaksanaan pelatihan yaitu dilaksanakan di SMK Setia Bhakti pada tanggal 08 Juli 2024, di ruang lab. Akuntansi Universitas Buddhi Dharma yang didampingi oleh 5 dosen 4 mahasiswa dan 83 siswa siswi SMK SMK di Tangerang.

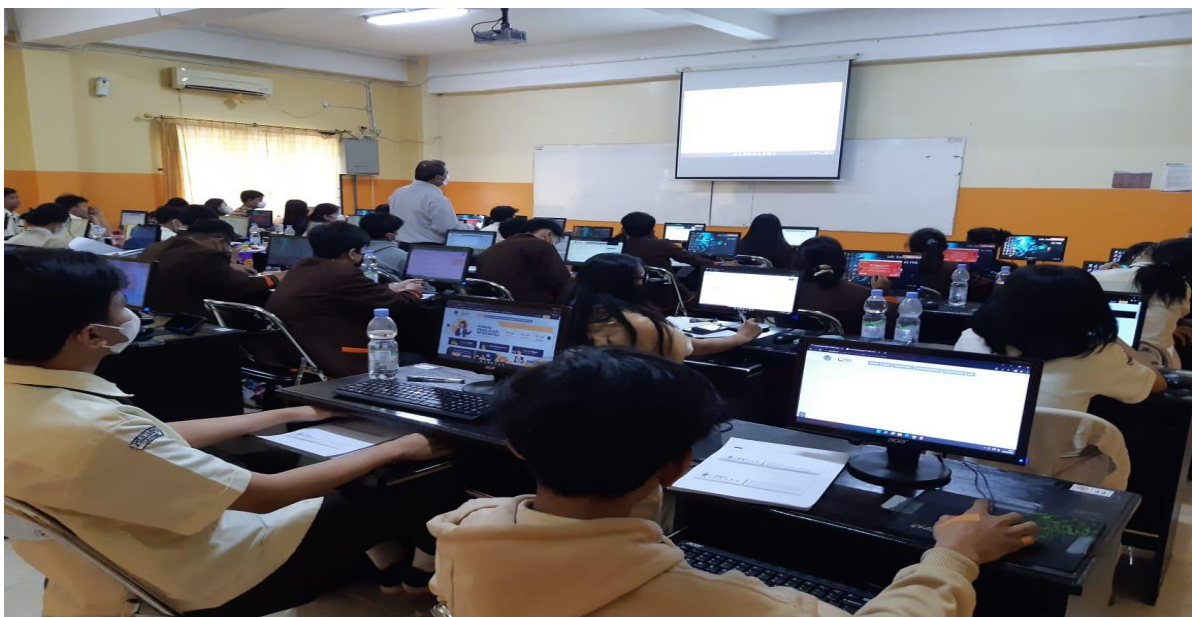
3. HASIL

Tingkat pemahaman siswa siswi akuntansi SMK dinyatakan dapat memahami dan mempraktikan pelatihan pajak penghasilan (PPH21) yang diberikan dapat dikatakan menguasai dan dipraktek dengan baik, sehingga nantinya lulusan siwa siswi SMK yang mengikuti pelatihin ini dapat menerapkannya di dunia kerja serta, sehingga dapat membantu masyarakat lingkungan sekitar maupun dapat dipraktekkan didunia kerja. Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi keberhasilan siswa dalam menempuh pembelajaran dapat terlihat dari nilai hasil belajar.



Gambar 1. Siswa antusias mengikuti pelatihan PPH21

Hasil pelatihan yang baik dapat membuat siswa bersemangat, antusias dan termotivasi untuk semakin giat untuk terus belajar. Selanjutnya apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari suatu materi, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Motivasi belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Namun di dalam proses belajar, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelatihani. Kesulitan ini merupakan salah satu faktor yang menghambat kegiatan pelatihan bagi siswa (Gong et al., 2020).



Gambar 2. Mahasiswa ikut serta dalam pelatihan PPH21

4. DISKUSI

Pengembangan sikap positif terhadap pelatihan pajak penghasilan (PPH21) juga penting, agar siswa mengetahui dan paham pentingnya pajak dalam kehidupan sehari-hari, terlebih pajak penghasilan, agar siswa mengetahui prosedur, perhitungan pajak terhadap penghasilan mereka di kemudian hari. Evaluasi berkala, melalui tes, kuis, atau proyek yang menilai kemampuan siswa dalam perhitungan Pph 21, akan membantu mengukur pemahaman mereka. Terakhir, memastikan bahwa pajak penghasilan 21 menjadi bagian dari pendidikan berkelanjutan, dengan menyediakan program lanjutan atau klub perpajakan, akan memungkinkan siswa terus belajar dan berbagi pengalaman.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di masyarakat dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi sesama serta memajukan industri bagi Negara Indonesia ini, menjadikan siswa siswi generasi muda melek pajak, taat dan patuh bayar serta lapor pajak.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pajak penghasilan (PPH21) oleh dosen untuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada siswa siswi SMK sangat membantu siswa-siswa dalam pemahaman lebih dalam tentang Pajak Penghasilan orang pribadi, karena selama ini hanya secara teori sehingga membuat siswa-siswa masih kurang memahami seberapa penting perpajakan sebagai sumber penerimaan terbesar suatu Negara (Wi, Peng; Sumantri, Farid Addy; Melatnebar, 2022).

Dengan adanya pelatihan pajak penghasilan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa siswi di bidang perpajakan, siswa-siswa dapat menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang didapat pada saat mereka memasuki dunia kerja. Pelatihan ini juga diharapkan dapat membantu sekolah untuk mempunyai lulusan yang berkualitas tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Edeme, R. K., Kalu, U. I., Emecheta, C., & Aduku, E. B. (2018). Analysis of The Impact of Inflation Reduction on Output and Unemployment in Nigeria. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 10(1). <https://doi.org/10.17977/um002v10i12018p074>
- Gong, Z., Zhang, Y., Ma, J., Liu, Y., & Zhao, Y. (2020). Erratum: Effects of work passion on turnover intention for Chinese government employees: The dualistic model of passion perspective (*Journal of Management and Organization* (2018) DOI: 10.1017/jmo.2017.71). In *Journal of Management and Organization* (Vol. 26, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/jmo.2019.7>
- Melatnebar, Benyamin; Suhendri; Suganda; Baghas, Budi; Kurniawan, K. (2022).

PELATIHAN KOMPETENSI PAJAK BAGI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN
PINJAM JASA KELURAHAN KOTABUMI, TANGERANG. URGENSI: Jurnal
Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, 35–44.
<http://jurnal.hasbie.or.id/index.php/ju/article/view/52>

Melatnebar, B., & Laluur, E. (2022a). Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Webinar Tax Education Optimization For The Millenial Generation Through The Webinar. 2(2), 21–28.
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ad/article/view/1730/1068>

Melatnebar, B., & Laluur, E. (2022b). Rubinstein : Jurnal Multidisiplin Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan PPH 21 Masa Melalui E-SPT Dan DJP Online Bagi Siswa Siswi SMK Dharma Widya Tangerang. Rubinstein: Jurnal Multidisiplin, 1(Desember 2022), 14–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/view/1749>

Wi, Peng; Sumantri, Farid Addy; Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. ECo-Fin, 4(1), 32–41.
<https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>